

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Kerajinan Gerabah di Yogyakarta	1
1.1.2 Sentra Industri Gerabah Kasongan sebagai Potensi Wilayah	1
1.1.3 Sentra Industri Gerabah Kasongan sebagai Tujuan Wisata	3
1.1.4 Bangunan Produksi Kerajinan Gerabah di Kasongan	3
1.2 RUMUSAN MASALAH	
1.2.1 Umum	4
1.2.2 Khusus	5
1.3 TUJUAN	5
1.4 SASARAN	5
1.5 LINGKUP PEMBAHASAN	5
1.6 METODE STUDI	5
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	6
1.8 KEASLIAN PENULISAN	7
1.9 KERANGKA BERPIKIR	9
 BAB II	10
TINJAUAN TEORI	10
2.1 STRATEGI DAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA	10
2.2 KONSEP WISATAWAN	11
2.3 PROSES PEMBUATAN GERABAH	12
2.4 FASILITAS PRODUKSI GERABAH	17
2.5 MUTU PRODUK GERABAH KASONGAN	18
2.6 SKALA USAHA PRODUKSI GERABAH KASONGAN	19
2.7 BANGUNAN INDUSTRI	20
2.8 DAMPAK LINGKUNGAN DARI INDUSTRI GERABAH	22
2.9 STANDAR DALAM DESAIN BANGUNAN INDUSTRI GERABAH	24
2.10 WORKSHOP INDUSTRI GERABAH	43

2.11 STUDI KASUS	43
2.11.1 Produsen Gerabah	43
2.11.2 Workshop Gerabah	45
BAB III	47
DATA KASUS	47
3.1 GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANTUL	47
3.2 KONDISI FISIK KABUPATEN BANTUL	48
3.3 PENGGUNAAN LAHAN	52
3.4 RTRW KABUPATEN BANTUL	53
3.5 SENTRA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH	55
3.6 SITE TERPILIH	56
3.7 ANALISA SITE	57
3.7.1 Lalu Lintas	57
3.7.2 Pencapaian Site	58
3.7.3 Kebisingan	58
3.7.4 Arah Angin	59
3.7.5 Arah Matahari dan <i>Sunpath</i>	60
BAB IV	62
ANALISIS	62
4.1 ANALISA NON ARSITEKTURAL	62
4.1.1 Eksistensi produk gerabah olahan kasongan di pasar dalam dan luar negeri	62
4.1.2 Faktor produksi gerabah	63
4.1.3 Keberadaan fasilitas workshop	66
4.1.4 Kontribusi yang diberikan pada produsen gerabah rumahan Kasongan	68
4.2 ANALISA ARSITEKTURAL	70
4.2.1 Jenis ruang	70
4.2.2 Tipologi dan zonasi	72
4.2.3 Hubungan ruang dan sirkulasi	74
4.2.4 Penampilan bangunan yang menarik sesuai alur sirkulasi pengunjung	78
BAB V	80
KESIMPULAN	80
BAB VI	82
PENEKANAN DAN KONSEP PERANCANGAN	82
6.1. PENEKANAN DAN KONSEP BESAR	82
6.1.1. Penekanan integrasi antara produksi dan workshop	82

6.1.2. Penjabaran dan penerapapn konsep integrated process permutation	83
6.2. KONSEP ARSITEKTUR	84
6.2.1. Konsep massa	84
6.2.2. Konsep sirkulasi	85
6.2.2.1 Konsep sirkulasi keterjangkauan site	85
6.2.2.2 Konsep sirkulasi pengrajin	86
6.2.2.3 Konsep sirkulasi karyawan	87
6.2.2.4 Konsep sirkulasi pengunjung	88
6.2.3. Konsep zonasi publik-privat	88
6.2.4. Konsep tapak	89
6.2.5. Konsep Ruang	90
Konsep ruang dalam	90
Konsep ruang luar	91
6.2.6. Konsep Struktur dan Material	92
6.2.7. Konsep Lansekap	93
6.2.8. Konsep Utilitas	94
DAFTAR PUSTAKA	98